

## **BAB IV**

### **HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Studi Kasus**

Studi kasus dilakukan selama 10 hari yaitu dari tanggal 10 sampai 19 April 2023 yang bertempat di Jl. Hasan ali RT 08/RW 03 kelurahan Dungus Cariang Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung, hasil studi kasus ini berupa gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik akibat gout arthritis

##### **4.1.1 Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan keluarga Ibu E (55 tahun) ditemukan bahwa Ibu E menderita penyakit asam urat atau Gout Arthritis sejak tahun 2015 yang lalu, klien mengatakan rutin minum obat dan kontrol ke puskesmas setiap 1 bulan sekali. Pada saat pengkajian Ibu E mengeluh nyeri pada kaki kanan dari lutut hingga tumit yang membuatnya kesulitan beraktifitas. Hasil pemeriksaan TTV didapatkan Tekanan darah: 130/70 mmHg, Nadi: 83x/menit, Suhu: 36,5°C, Respirasi: 20x/menit, Berat Badan: 80 Kg, Tinggi Badan: 158 cm, Asam Urat : 7,6 mg/dL, skala nyeri 4. Pasien mengatakan didalam keluarganya tidak ada yang mengalami asam urat seperti dirinya. Tipe keluarga Ibu E adalah *Nuclear Family* (Keluarga Inti) yang saat ini keluarga dalam tahap perkembangan keluarga dengan anak dewasa atau pelepasan. Karakteristik rumah merupakan kepemilikan sendiri dengan jenis rumah permanen, lantai keramik, ventilasi dan

pencahayaan matahari yang cukup, sumber air dari mata air dan jamban sehat. Terdapat 6 ruangan yang terdiri dari 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang tamu, ruang keluarga, dan dapur. Berdasarkan hasil pengkajian mengenai fungsi keluarga bahwa keluarga sudah mampu melakukan 5 fungsi keluarga dengan baik antara lain: Fungsi afeksi, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi dan fungsi perawatan kesehatan. Tingkat Kemandirian Keluarga Ibu E yaitu Kemandirian tingkat 2 antara lain keluarga menerima perawat, keluarga menerima pelayanan Kesehatan sesuai rencana keperawatan keluarga dan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

Berdasarkan 5 tugas keluarga, yang pertama adalah mengenal Masalah Kesehatan, didapatkan data bahwa klien belum terlalu memahami mengenai penyakitnya dibuktikan dengan klien mengatakan gout arthritis adalah penyakit asam urat, tidak tahu batasan jika seseorang dikatakan memiliki kadar asam urat tinggi. Tanda dan gejalanya berupa nyeri dan kesemutan dibagian tangan dan kaki. Klien mengatakan gout arthritis disebabkan karena terlalu banyak mengkonsumsi jeroan dan kacang-kacangan. Klien mengatakan tidak tahu jika gout arthritis tidak ditangani akan seperti apa.

Tugas kesehatan keluarga yang kedua adalah mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat, keluarga tidak dapat mengambil keputusan dibuktikan dengan kurangnya perhatian terutama makanan yang dikonsumsi klien. Klien mengatakan tahu kalau harus mengurangi konsumsi jeroan dan kacang-kacangan namun klien mengatakan tidak apa-

apa makan apapun yang penting sudah minum obat.

Tugas kesehatan keluarga yang ketiga adalah merawat anggota keluarga yang sakit, makan : klien mengatakan selama bulan puasa makan 2x sehari. Setiap buka puasa tidak pernah melewatkan memakan gorengan dan sambel kacang. Jenis makanan yang sering di konsumsi adalah daging ayam, asin, gorengan, bakso, sayur bayam, sayur asem, sayur kacang dan terkadang makan mie yang dimakan dengan nasi. Klien mengatakan sering memasak kacang goreng untuk menemani menonton tv. Minum : Saat ini dalam sehari klien minum 2 gelas saat buka dan 2 gelas saat sahur. Jenis minuman yang sering diminum adalah air putih dan terkadang teh. Istirahat tidur : Selama bulan puasa klien hanya tidur 4 jam per hari dengan waktu tidur dimulai pukul 22.00 WIB dan bangun pukul 02.00 WIB atau 02.30 WIB karena harus menyiapkan untuk sahur. Olahraga : Klien mengatakan ketika berjalan jalan adalah bentuk olahraga. Setiap klien kesemutan aktivitas klien menjadi terganggu. Saat ini klien sedang mengkonsumsi obat allopurinol 2x1 100 mg yang diminum setiap malam hari dan pagi hari. Klien tidak pernah mencoba obat herbal untuk mengatasi asam urat, dan ketika klien sulit beraktivitas klien mengatakan hanya didiamkan dan diistirahatkan saja.

Tugas kesehatan keluarga yang keempat adalah memodifikasi lingkungan. Klien mengatakan ketika ia mengetahui dirinya menderita gout arthritis, klien selalu memperhatikan jalan agar bisa berhati hati dan menata serta mengamankan alat-alat yang membahayakan seperti pisau dan kabel

tergulung. Keluarga mampu menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan yaitu dengan membuka pintudan jendela di pagi hari dan membersihkan rumah setiap hari.

Tugas kesehatan keluarga yang kelima adalah memanfaatkan fasilitas kesehatan. Klien dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dibuktikan dengan klien rutin mengontrol gout arthritis nya ke puskesmas garuda, Klien mengatakan merasa terbantu dengan adanya BPJS kesehatan dan kemudahan fasilitas kesehatan jaman sekarang.

#### **4.2.1 Diagnosa Keperawatan**

Penentuan diagnosa keperawatan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yang ditunjang dengan data-data yang didapatkan dari hasil pengkajian keperawatan keluarga, maka dapat diketahui diagnosa keperawatan pada Ibu E adalah sebagai berikut:

(D.0054) Gangguan mobilitas fisik berhubungan ketidakefektifan manajemen kesehatan dalam keluarga

(D.0077) Nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

#### 4.2.2 Perencanaan Keperawatan

Tabel 2 Perencanaan Keperawatan

Diagnosa Kep.	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar	
Gangguan mobilitas fisik pada keluarga Bapak. B khususnya Ibu. E berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gout arthritis	Setelah dilakukan kunjungan sebanyak 4 x 30 menit dan melakukan asuhan keperawatan diharapkan mobilisasi dapat membaik	Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 4 hari			
		<p><b>kemampuan Mengenal Masalah.</b> setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu mengenal masalah gout arthritis dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebutkan pengertian Gout arthritis</li> <li>2. Mampu menjelaskan penyebab gout arthritis</li> <li>3. Mampu menyebutkan tanda dan gejala gout arthritis</li> </ol>	<b>Respon Verbal (pengetahuan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian gout arthritis merupakan penyakit yang menyerang bagiansendi yang Disebabkan karena meningkatnya kadar asam urat dalam darah</li> <li>- Penyebab gout arthritis Peningkatan kadar asam urat yang disebabkan karena konsumsi Makanan yang mengandung purin tinggi dan kurangnya pengeluaran asam urat dari ginjal</li> <li>- Tanda dan gejala gout arthritis Kesemutan dan linu,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang pengertian, penyebab gout arthritis</li> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang penyebab gout arthritis</li> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh gout arthritis</li> <li>- Berikan pendidikan kesehatan pada keluarga khususnya Ibu.E tentang penyakit gout arthritis</li> </ul>

		<p><b>Kemampuan Mengambil Keputusan.</b> Setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebutkan 3 akibat jika gout arthritis tidak ditangani</li> <li>2. Mampu menjelaskan dan memutuskan tindakan yang dilakukan sudah tepat atau tidak</li> </ol>	<p><b>Respon Verbal dan Respon Afektif</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akibat/komplikasi dari penyakit gout arthritis : gagal ginjal, darah tinggi dan jantung coroner</li> <li>- Tindakan keluarga yang tepat bagi klien hipertensi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengingatka n kontrol rutin kadar asam urat ke pelayanan kesehatan</li> <li>2) Memperhatik an makanan yang tepat dan menghindari makanan yang mengandung zat purin tinggi</li> <li>3) Membeli/me minum obat sesuai dengan resep dokter</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga kemungkinan terjadinya komplikasi gout arthritis</li> <li>- Kolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan mengenai penyakit goutarthritis</li> </ul>
--	--	---	--	--	---

		<p><b>Kemampuan Merawat Anggota Keluarga.</b> Setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan cara perawatan gout arthritis dirumah</li> <li>2. Mampu melakukan range of motion (ROM) secara aktif</li> <li>3. Mampu melakukan cara penanganan gout arthritis</li> </ol>	<p>Respon Sikap &amp; Respon Psikomotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara perawatan gout arthritis dirumah :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantau kadar asam urat</li> <li>2. Minum obat asam urat dari dokter</li> <li>3. Lakukan olahraga teratur</li> <li>4. Jaga berat badan</li> <li>5. Perbanyak minum air putih</li> <li>6. Jauhkan diri dari stres</li> <li>7. Pakai obat herbal jika perlu</li> </ol> </li> <li>- Cara melakukan ROM Aktif/pasif             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan kondisi dan</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga terkait bagaimana cara perawatan sederhana yang bisa dilakukan keluarga untuk merawat penyakit gout arthritis</li> <li>- Bimbing dan demonstrasikan teknik ROM pada Ibu.E</li> <li>- Anjurkan untuk sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi napas dalam</li> </ul>
--	--	---	---	---	--

				<p>kebutuhan klien untuk ilakukan latihan ROM secara aktif/pasif terutama kekuatan otot dan TTV</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persiapan klien</li> <li>3. Persiapan alat</li> <li>4. Persiapan lingkungan</li> <li>5. Mencuci tangan</li> <li>6. Dekatkan peralatan</li> <li>7. Atur tempat tidur pada posisi yang tepat</li> <li>8. Lakukan prosedur latihan pasif pada ekstremitas atas yang mengalami kelemahan atau kelumpuhan dimulai dari persendian ujung (distal) keproksimal dengan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi TTV</li> <li>- Diskusikan cara penanganan gout arthritis</li> <li>- Lakukan pengecekan kadar asam urat</li> </ul>
--	--	--	--	---	--



				<p>urusan sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1).Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada persendian jari tangan sebanyak 10 kali</li><li>2). Lakuk an gerakan memutar ibu jaripada persendian jari tangan sebanyak 10 kali</li><li>3). Lakuka n gerakan fleksi-ekstensi pada persendian pergelangan tangan sebanyak 10 kali</li><li>4). Lakuka n gerakan endorotasi-eksorotasi pada persendian pada jari-jari tangan sebanyak 10 kali</li><li>5). Lakuka n gerakan</li></ol>	
--	--	--	--	---	--

				fleksi-	
--	--	--	--	---------	--

				<p>ekstensi pada persendian sikut tangan sebanyak 10 kali</p> <p>6). Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada Persendian bahu sebanyak 10 kali</p> <p>7). Perhatikan keadaan klien selama dilakukan latihan ROM pasif aktif ekstremitas atas</p> <p>8) latihan ROM pasif aktif bagiab ekstremitas bawah dengan urutan sebagai berikut</p> <p>a). Gerakan memutar pergelanga kaki sebanyak 10 kali</p> <p>b). Gerakan menekuk dan meluruskan</p>	
--	--	--	--	---	--

				pangkal paha	
--	--	--	--	--------------	--

				<p>sebanyak 10 kali</p> <p>c).Gerakan menekuk Dan meluruskan lutut sebanyak 10 kali</p> <p>d). Gerakan untuk pangkal paha sebanyak 10 kali</p> <p>9). Perhatikan keadaan klien selama dilakukan latihan ROM pasif aktif ekstremitas bawah</p> <p>- Penanganan gout arthritis: PATUH</p> <p>P : Periksa kesehatan secara rutindan ikuti anjuran dokter</p> <p>A : Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur</p> <p>T : Tetap diet dengan gizi seimbang</p> <p>U : Upayakan aktifitas fisik dengan aman</p> <p>H : Hindari asap rokok, alkohol, dan zat karsinogenik lainnya</p>	
--	--	--	--	--	--

Diagnosa Kep.	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar	
Nyeri akut pada keluarga Bapak. B khususnya Ibu. E berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gout arthritis	Setelah dilakukan kunjungan sebanyak 4 x 30 menit dan melakukan asuhan keperawatan diharapkan nyeri berkurang atau hilang	Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 4 hari  <b>kemampuan Mengenal Masalah.</b> setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu mengenal masalah gout arthritis dengan kriteria hasil : 1. Mampu menyebutkan pengertian Gout arthritis 2. Mampu menjelaskan penyebab gout arthritis 3. Mampu menyebutkan tanda dan gejala gout arthritis	<b>Respon Verbal (pengetahuan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian gout arthritis merupakan penyakit yang menyerang bagiansendi yang Disebabkan karena meningkatnya kadar asam urat dalam darah</li> <li>- Penyebab gout arthritis Peningkatan kadar asam urat yang disebabkan karenakonsumsi Makanan yang mengandung purin tinggi dan kurangnya pengeluaran asam urat dari ginjal</li> <li>- Tanda dan gejala gout arthritis Kesemutan dan linu, nyeri pada jempol kaki jari, tangan lutut, siku dan tumit kaki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang pengertian, penyebab gout arthritis</li> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang penyebab gout arthritis</li> <li>- Diskusikan dengan keluarga tentang tandadan gejala yang ditimbulkan oleh gout arthritis</li> <li>- Berikan pendidikan kesehatan pada keluarga khususnya Ibu. E tentang penyakit gout arthritis berupa pengertian, penyebab, tanda gejala dan cara penanganan penyakit gout arthritis</li> </ul>





		<p><b>Kemampuan Mengambil Keputusan.</b> Setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu menyebutkan 3 akibat jika gout arthritis tidak ditangani</li> <li>4. Mampu menjelaskan dan memutuskan tindakan yang dilakukan sudah tepat atau tidak</li> </ol>	<p><b>Respon Verbal dan Respon Afektif</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akibat/komplikasi dari penyakit gout arthritis : gagal ginjal, darah tinggi dan jantung coroner</li> <li>- Tindakan keluarga yang tepat bagi klien asam urat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengingat kontrol rutin kadar asam urat ke pelayanan kesehatan</li> <li>2) Memperhatikan makanan yang tepat dan menghindari makanan yang mengandung zat purin tinggi</li> <li>3) Membeli/meminum obat sesuai dengan resep dokter</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga kemungkinan terjadinya komplikasi gout arthritis</li> <li>- Kolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan mengenai penyakit gout arthritis</li> </ul>
		<p><b>Kemampuan Merawat Anggota Keluarga.</b> Setelah dilakukan kunjungan 1 x 30 menit keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mampu melakukan cara perawatan gout arthritis di rumah</li> <li>7. Mampu melakukan cara penanganan gout arthritis</li> </ol>	<p><b>Respon Sikap &amp; Respon Psikomotor</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara perawatan gout arthritis di rumah : <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pantau kadar asam urat</li> <li>9. Minum obat asam urat dan anti nyeri dari dokter</li> <li>10. Lakukan olahraga teratur</li> <li>11. Jaga berat badan</li> <li>12. Perbanyak minum air putih</li> <li>13. Jauhkan diri dari stres</li> <li>14. Pakai obat herbal jika perlu</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusikan dengan keluarga terkait bagaimana cara perawatan sederhana yang bisa dilakukan keluarga untuk merawat penyakit gout arthritis</li> <li>- Bimbing dan demonstrasikan teknik ROM pada Ibu.E</li> <li>- Anjurkan untuk sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi napas dalam</li> <li>- Observasi ttv</li> </ul>





		<p>- Penanganan gout arthritis: PATUH P : Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter A : Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur T : Tetap diet dengan gizi seimbang U : Upayakan aktifitas fisik dengan aman H : Hindari asap rokok, alkohol, dan zat karsinogenik lainnya</p>	
--	--	--	--











### 4.2.3 Pelaksanaan Keperawatan

Tabel 3 Pelaksanaan Keperawatan

No	Hari Tanggal/Jam	Dx. Kep	Implementasi	Paraf
1.	Rabu, 12 April 2023 16.00 WIB	1,2	Mengobservasi TTV dan asam urat E/ TD : 130/70 mmHg N : 83x/mnt RR : 20x/mnt S : 36,5°C Asam urat : 7,6 mg/dl Kekuatan otot 4/3 Skala nyeri 4	
2.	Rabu, 12 April 2023 16.06 WIB	1,2	Mendiskusikan dengan keluarga tentang pengertian dan penyebab goutarthritis E/ Ibu. E mengatakan gout arthritis adalah asam urat dan penyebab gout arthritis karena terlalu banyak mengkonsumsi jeroan dan kacang kacang	
3.	Rabu, 12 April 2023 16.08 WIB	1,2	Mendiskusikan dengan keluarga tentang tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh gout arthritis E/ Ibu. E mengatakan tanda gejala yang sering dirasakan yaitu kesemutan di bagian tangan dan kaki	
4.	Rabu, 12 April 2023 16.09 WIB	1,2	Mendiskusikan dengan keluarga kemungkinan terjadinya komplikasi gout arthritis E/ Ibu. E mengatakan tidak mengetahui apabila gout arthritis tidak ditangani	
5.	Rabu,	1,2	Mendiskusikan cara penanganan gout arthritis	


	12 April 2023 16.10 WIB		E/ Ibu. E mengatakan penanganan gout arthritis rutin minum obat dan pola makan yang baik	
6.	Rabu, 12 April 2023 16.11 WIB  Kamis, 13 April 2023 14.00 WIB	1,2	Memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga khususnya Ibu.E tentang penyakit gout arthritis berupa pengertian, penyebab, tanda gejala dan cara penanganan penyakit gout arthritis E/ Penkes dilakukan dengan menggunakan leaflet pada. Ibu. E, dapat menjelaskan kembali mengenai pengertian, penyebab, tanda gejala dan cara penanganan penyakit gout arthritis. Ibu. E tampak mengerti dan paham dengan penkes yang diberikan  E/ Ibu. E mengatakan sudah mengurangi konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi, Ibu. E juga mengurangi konsumsi kacang goreng dan akan lebih menjaga menu makan disaat buka puasa maupun sahur nanti Mengkolaborasikan dengan tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan mengenai penyakit gou arthritis	
7.	Rabu, 12 April 2023 16.30 WIB	1,2	E/ Ibu. E mengatakan sekarang menjadi tahu jika minum obat saja tidak cukup untuk mengontrol asam uratnya, tetapi harus diimbangi dengan pola hidup dan makan makanan yang sehat agar kadar asam urat akibat gout arthritis Ibu. E juga mengatakan menurut dokter harus kontrol rutin setiap bulan untuk memeriksakan kadar asam urat dan mengontrol nyerinya	
8.	Kamis, 13 April 2023 14.03 WIB	1,2	Mendiskusikan dengan keluarga terkait bagaimana cara perawatan sederhana yang bisa dilakukan keluarga untuk merawat penyait gout arthritis E/ Ibu. E mengatakan untuk mengontrol asam uratnya hanya minum obat	

			secara teratur dan tidak menjaga makanan yang dikonsumsi karena Ibu.E berfikir minum obat saja sudah cukup. Ibu.E juga mengatakan ketika mengalami kesemutan di bagian jari tangan sebelah kanan dan tumit kaki sebelah kanan hanya dibiarkan nanti juga hilang sendiri dan tidak mengonsumsi obat anti nyeri	
9.	Kamis, 13 April 2023 14.10 WIB	1	Mendemonstrasikan teknik Range of motion (ROM) pasif dan aktif, ROMsesuai dengan SPO E/ Memperkenalkan dan mendemonstrasikan ROM dank klien dapatpaham apa yang disampaikan	
10	Kamis, 13 April 2023 14.20 WIB	1	Medemonstrasikan kembali tehnik ROM sesuai SPO pada Ibu.E E/ ROM dilakukan kurang lebih 10 menit, dilakukan setiap pagi dan sebelum tidur atau sedang merasakan kesemutan, dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Ibu. E dapat melakukan ROM sebanyak per 10x gerakan. Ibu. E tampak lebih tenang dan mulai merasakan hasil ROM	
11	Jumat , 14 April 2023 14.00 WIB	1,2	Membimbing ROM pasif aktif pada Ibu. E E/ Ibu. D dapat melakukan ROM sebanyak per 10 gerakan selama 10menit. Ibu. E tampak lebih rileks dan berusaha menghindari gerakan yang dirasa nyeri	
12	Jumat, 14 April 2023 14.15 WIB	1,2	Mengidentifikasi kekuatan otot dan pada ibu E E/ kekuatan otot ibu. E 4/3 Skala nyeri 3 karena meminum obat anti nyeri	
13	Sabtu, 15 April 2023 15.00 WIB	1,2	Membimbing ROM pasif aktif pada Ibu. E E/ Ibu. D dapat melakukan ROM sebanyak per 10 gerakan selama 10menit. Ibu. E tampak lebih rileks dan nyeri sudah bisa diatasi dengan melakukan nafas dalam selama gerakan	
14	Sabtu, 15 April 2023	1,2	Mengidentifikasi kekuatan otot pada ibu EE/ kekuatan otot ibu. E 4/4 Skala nyeri 1	


	15.10 WIB			
15	Sabtu, 15 April 2023 15.15 WIB	1	Melakukan pengecekan kadar asam urat pada ibu. E E/ setelah pengecekan kadar asam urat ibu. E ialah 6,8 mg/dl	
16	Sabtu, 15 April 2023 15.20 WIB	1	Menganjurkan untuk sering mengulangi atau melatih teknik ROM pasifaktif yaitu 2 kali sehari E/ Ibu. E paham dan mengatakan akan melakukannya pada saat bangun tidur dan sebelum tidur	

### 4.2.3 Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 x 30 menit didapatkan hasil evaluasi sumatif padatanggal 16 April 2023 pukul 09.00 WIB yaitu :

Tanggal dan Waktu	DX	Evaluasi	Paraf
16 April 2023 09.00 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu. E mengatakan sudah bisa melakukan cara mengatasi kesemutan salah satunya yaitu ROM pasif aktif</li> <li>- Ibu. E mengatakan akan rutin melakukan ROM pasif aktif sebelum dan sesudah tidur serta jika kesemutan muncul tiba-tiba</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga dapat menjelaskan kembali pengertian, penyebab, tanda gejala, komplikasi dan cara penanganan penyakit gout arthritis</li> <li>- Keluarga dapat mengambil keputusan dibuktikan dengan Ibu. E sudah bisa menjaga makanana yang dikonsumsi</li> <li>- Keluarga khususnya Ibu.E dapat meredemonstrasikan ROM pasif aktif untuk mengurangi kesemutan salah satunya ROM pasif aktif</li> <li>- Keluarga mampu menjelaskan kembali cara perawatan sederhana pada penderita gout arthritis</li> <li>- Ibu.E dapat melakukan tindakan ROM sesuai</li> </ul>	 Reza Mochamad Firdaus

		<p>dengan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kemandirian keluarga berada pada Keluarga Mandiri Tingkat I</li><li>- Ibu.E tampak rileks</li><li>- Kekuatan otot 4/4</li><li>- Kadar asam urat 6,8mg/dl</li><li>- TD : 130/70 mmHg</li><li>- N : 83x/mnt</li><li>- RR : 20x/mnt</li><li>- S : 36,5°C</li></ul> <p>A : Masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan dengan latihan mandiri ROM aktif dan disarankan untuk keluarga agar kontrol secara rutin ke Puskesmas Garuda</p>	
--	--	---	--

Tanggal dan Waktu	DX	Evaluasi	Paraf
16 April 2023 09.00 WIB	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu. E mengatakan nyeri pada tumit yang dirasakan sudah berkurang dan jarang muncul</li> <li>- Ibu. E mengatakan sudah bisa melakukan cara mengatasi nyeri salah satunya yaitu relaksasi nafas dalam</li> <li>- Ibu. E mengatakan akan rutin melakukan relaksasi nafas saat rasa sakit muncul dan akan rutin minum obat nyeri jika rasa nyeri muncul kembali</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga dapat menjelaskan kembali pengertian, penyebab, tandagejala, komplikasi dan cara Penanganan penyakit gout arthritis</li> <li>- Keluarga dapat Mengambil keputusan dibuktikan dengan Ibu. E sudah bisa menjaga Makanan yang dikonsumsi</li> <li>- Keluarga khususnya Ibu.E dapat meredemonstrasikan ROM pasif aktif untuk mengurangi</li> </ul>	 Reza Mochamad Firdaus

		<p>kesemutan salahsatunya ROM pasif aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga mampu Menjelaskan Kembali cara perawatan sederhana pada penderita gout arthritis</li> <li>- Ibu. D tampak rileks</li> </ul> <p>A : Masalah nyeri akut teratasi P : Intervensi dihentikan dan disarankan untuk keluarga agar kontrol secara rutin ke Puskesmas Garuda</p>	
--	--	--	--



## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian klien mengatakan memiliki riwayat gout arthritis sejak 2015 sehingga termasuk kedalam tahap 2 (Tahap Gout interkritikal), pada tahap ini penderita dalam keadaan sehat selama rentang waktu tertentu. Rentang waktu setiap penderita berbeda-beda. Dari rentang waktu 1-10 tahun ((Kusuma & Nurarif, 2015)). Hasil pengkajian riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik yaitu inisial Ibu E, umur 55 tahun, hasil pemeriksaan asam urat 7,6 mg/dL, dengan keluhan nyeri pada kaki kanan bagian lutut hingga tumit dengan skala 4 yang membuatnya kesulitan beraktivitas dan beribadah. Hal ini selaras dengan pernyataan Dianti (2015) Dalam keadaan normal, kadar asam urat di dalam darah pada pria dewasa kurang dari 7 mg/dl, dan pada wanita kurang dari 6 mg/dl. Apabila konsentrasi asam urat dalam serum lebih besar dari 7 mg/dl dapat menyebabkan penumpukan kristal monosodium urat. Serangan gout tampaknya berhubungan dengan peningkatan atau penurunan secara mendadak kadar asam urat dalam serum. Jika kristal asam urat mengendap dalam sendi, akan terjadi respon inflamasi dan diteruskan dengan terjadinya serangan gout.

#### **4.2.2 Diagnosa Keperawatan**

Gangguan mobilitas fisik berhubungan ketidakefektifan manajemen kesehatan dalam keluarga. Diagnosa ini dapat ditegakkan karena berdasarkan data yang didapat oleh penulis pada saat melakukan pengkajian ditemukan bahwa masalah yang dihadapi oleh klien yaitu gangguan mobilitas fisik karena pasien memanjakan rasa sakitnya dan tidak banyak bergerak yang mengakibatkan pasien kesulitan beraktifitas dan beribadah. Hal ini selaras dengan masalah keperawatan yang mungkin muncul pada keluarga dengan gout arthritis menurut Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017) yaitu :

(D.0054) Gangguan mobilitas fisik berhubungan ketidakefektifan manajemen kesehatan dalam keluarga

(D.0077) Nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit..

#### **4.2.3 Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu dengan memberikan penerapan ROM aktif pasif. Dalam memperbaiki mobilitas, ROM aktif bisa dilakukan agar terbiasa bergerak melakukan aktifitas sehari-hari. Range of Motion (ROM) aktif sendiri merupakan latihan yang dilakukan sendiri oleh pasien tanpa membutuhkan bantuan dari perawat ataupun keluarga. Tujuan Range of Motion (ROM) itu sendiri, yaitu mempertahankan atau memelihara kekuatan otot, memelihara mobilitas persendian, merangsang sirkulasi darah, mencegah kelainan bentuk (Potter & Perry, 2012).

Untuk perencanaan prioritas yaitu mengenai Dukungan Mobilisasi (I.05173) dengan melakukan tindakan : (1) Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya sebelum melakukan tindakan, (2) Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi, (3) Ajarkan ROM aktif untuk melatih mobilisasi, (4) Libatkan keluarga untuk membantu klien dalam meningkatkan pergerakan.

#### **4.2.4 Implementasi Keperawatan**

Fase implementasi yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan, dilakukan dengan cara yang tepat, aman serta sesuai dengan kondisiklien. Pada tahap pelaksanaan ini klien mendapatkan intervensi yaitu penerapan ROM aktif setiap hari. Prosesimplementasi yang penulis lakukan dengan diagnosa Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawatanggota keluarga yang menderita penyakit ghout arthritis. Penulis melakukantindakan keperawatan yang sudah direncanakan pada intervensi keperawatan untuk Ibu E diantaranya adalah melakukan ROM aktif dan pasif.

1. Pada hari pertama (Rabu, 12 April 2023) dilakukan pengecekan asam urat didapatkan hasil 7,6 mg/dL, Tanda-Tanda Vital (TTV) dan cek nadikemudian dilakukan pengkajian tanda dan gejala.
2. Pada hari kedua (Kamis, 13 April 2023) dilakukan pengajaran terkait proses penyakit, diet dan pengobatan lalu diajarkan ROM pasif pada IbuE karena tidak pernah digerakkan.

3. Pada hari ketiga (Jumat, 14 April 2023) diajarkannya ROM aktif pada Ibu Elalu mengajarkan nutrisi yang tepat bagi pasien.
4. Pada hari keempat (Sabtu, 15 April 2023) diajarkan manajemen nyeri dan juga mendiskusikan terkait modifikasi lingkungan rumah keluarga Ibu E.

#### **4.2.5 Evaluasi**

Setelah dilakukannya implementasi keperawatan selama 3 kali, penulis dapat menyatakan bahwa masalah keperawatan belum teratasi secara penuh dikarenakan kadar Asam urat masih tinggi yaitu 6,8 mg/dL tapi penulis meyakini bahwa ROM pasif dan aktif yang dilakukan secara konsisten dilakukan dapat memperbaiki gangguan mobilitas fisik, dapat dilihat pada Ibu E bahwa terjadi peningkatan kekuatan otot setelah dilakukan intervensi keperawatan dengan penerapan ROM pasif dan aktif sebanyak 3 kali. Dapat diketahui setelah diberikan ROM pasif dan aktif terjadi perbaikan mobilitas fisik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara klien mengatakan bahwa sejak melakukan ROM pasif dan aktif dirinya menjadi lebih bisa beraktifitas karena terbiasa digerakkan. Dan dengan pengajaran nutrisi dan diet kadar asam urat Ibu E mengalami penurunan walaupun masih diatas normal.

### **4.3 Keterbatasan Studi Kasus**

1. Waktu dalam pengambilan kasus serta pelaksanaan asuhan keperawatan tidak bisa dilakukan dihadapan semua anggota keluarga karena terdapat anggotakeluarga yang bekerja tinggal di luar negeri.
2. Penelitian dilakukan pada bulan ramadhan dan keluarga Ibu E hanya bisa didatangi sore hari menjelang buka puasa jadi tidak banyak waktu yang dikeluarkan